

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan, analisis dan interpretasi data pada penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur penyebaran batu gamping dengan menggunakan metode Geolistrik konfigurasi *Schlumberger* di daerah Cangap Kerabangen Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat memiliki struktur batu gamping yang berisi air, terdapat rekahan dan rembesan dengan nilai resistivitas batu gampingnya ialah mulai dari 500 Ωm hingga 16919 Ωm yang menyebar dalam bentuk vertikal dan horizontal.
2. Penyebaran batu gamping berdasarkan hasil inversi dua dimensi dengan *software Res2Dinv* dan *software Surfer10* di daerah Cangap Kerabangen Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa penyebaran batu gamping mulai meningkat dari kedalaman 15 meter hingga kedalaman 30 meter.
3. Hasil analisis ketiga sayatan tipis batuan diperoleh sampel batuan berwarna abu-abu hijau kehitaman, ukuran butir 0,02 mm – 4 mm, bertekstur kristalin, bentuk butir menyudut-mebulat tanggung, sortasi buruk serta kemasnya tertutup. Batuan ini disusun oleh mineral kalsit (40%-75%), lumpur karbonat (13%-22%), *bioklas Arthropoda* (15%), *bioklas Brachiopoda* (10%), bioklas koral (4%-8%), bioklas Ooids (6%-7%), bioklas Echinodermata (4%-5%) dan opak (2%-3%). Adapun nama dan klasifikasi batu gamping di daerah Cangap Kerabangen ialah Batu Gamping Kerangka (*Boundstone*) dan Batu Gamping Lumpur Karbonat (*Mudstone*).

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas daerah pengambilan data agar penyebaran batu gamping dapat terlihat lebih baik di permukaan maupun di bawah permukaan dan melakukan penambahan uji yang lain terhadap batuan tersebut untuk mengetahui kualitas dari batu gamping tersebut.

